

DEWAN PERAKSIAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI Jum'at, 05 AGUSTUS 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI



POTRET BURAM PROYEK SENILAI RP 1,2 MILIYAR DANA BKK DESA BANJARBENDO DIDUGA JADI BANCAAN

Sidoarjo, Pajoh Kiri - Pembangunan proyek jalan tol yang ditargetkan selesai pada tahun 2022 ini di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo diduga jadi bencana bagi masyarakat setempat. Proyek yang akan menghabiskan dana sebesar Rp 1,2 miliar diduga jadi bencana karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik. Kepala Desa Banjarbendo, Agus Sunarno mengatakan, proyek jalan tol ini dinilai tidak terencana dengan baik. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya. Agus Sunarno juga mengatakan, proyek jalan tol ini dinilai tidak terencana dengan baik karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.

Bupati Bangun Ekosistem Hubungan Industrial Kondusif

Sidoarjo, Pajoh Kiri - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlir menekankan pentingnya membangun ekosistem hubungan industrial yang kondusif. "Kita sebagai pemerintah harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya. Bupati Sidoarjo juga mengatakan, proyek jalan tol ini dinilai tidak terencana dengan baik karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlir dan Wakil Bupati Fery Agridawati saat menerima tamu di kantor Bupati Sidoarjo.

Ratusan Kendaraan Antre Uji Kir Hindari Sanksi

Sidoarjo, Gunakemayaman dan keselamatan, terutama kurangnya penyebab kecelakaan lalu lintas (laka lantas) dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal kecelakaan jalan raya adalah bermotor roda empat atau lebih, ratusan kendaraan yang antre untuk uji kir. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Agus Sunarno mengatakan, ratusan kendaraan yang antre untuk uji kir karena mereka menghindari sanksi yang akan dikenakan pemerintah. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.

Cegah Konflik Buruh dan Pengusaha Disnaker Sidoarjo Bimtek Ciptakan Harmonisasi Hubungan Industrial

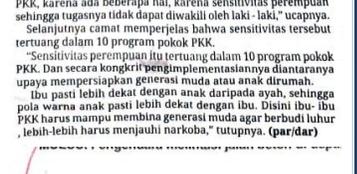
Sidoarjo, Momo X - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo menggelar bimtek untuk meningkatkan pemahaman hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja. Acara ini diinisiasi oleh Disnaker Kabupaten Sidoarjo, Kamis (4/8/2022). Bimtek ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlir dan Wakil Bupati Fery Agridawati.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlir dan Wakil Bupati Fery Agridawati saat menghadiri bimtek di Gedung Pertemuan Kabupaten Sidoarjo.

Camat Wonoayu Ingatkan ada Peran Ibu Tak Bisa Digantikan Bapak

Sidoarjo, Momo X - Camat Wonoayu, Probo Agus Sunarno menyatakan bahwa sebagian tugas Kepala Desa menjadi tugas Ketua Tim Penggerak PKK desa. Peryataan itu disampaikan pada pelantikan dan serah terima jabatan delapan orang Ketua Tim Penggerak (TP) PKK desa se Kecamatan Wonoayu, Kamis (4/8/2022). Camat Wonoayu juga mengingatkan bahwa peran ibu tak bisa digantikan bapak. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.



Camat Wonoayu Probo Agus Sunarno saat pelantikan dan serah terima jabatan Ketua Tim Penggerak PKK desa se Kecamatan Wonoayu.

Makin Mudah Akses Gresik-Sidoarjo

Sidoarjo, Momo X - Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya. Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo juga mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik.

Makin Mudah Akses Gresik-Sidoarjo

Sidoarjo, Momo X - Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya. Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo juga mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik.

Trans Jatim Koridor 1 Layang Porong-Bunder

Sidoarjo, Momo X - Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya. Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo juga mengatakan, akses transportasi antara Gresik dan Sidoarjo semakin mudah karena proyek ini dinilai tidak terencana dengan baik.

HUKUM

Kejari Kembali Periksa Lima Saksi Kasus Pengadaan Seragam Pemkab

PENYIDIKAN dugaan penyalahgunaan keuangan negara pada pengadaan pakaian dinas harian (PDH) Pemkab Sidoarjo tahun anggaran 2019 terus bergulir. Kejaksan Negeri (Kejari) Sidoarjo kembali memanggil sejumlah saksi untuk diperiksa. Kasi Intelijen Kejari Sidoarjo Aditya Rakatama mengatakan, tim jaksa penyidik seksi tindak pidana khusus telah memanggil lima saksi untuk diperiksa. Hal itu dilakukan berdasarkan perintah penyidikan No. Print-10/M5.19/FD.1/07/2022 tanggal 20 Juli 2022. "Saksi-saksi yang diperiksa yaitu dari Unit Kerja Pengadaan Barang atau Jasa (UKPBJ) sebanyak tiga orang dan dari pihak swasta sebanyak dua orang," ujarnya.

Serapan Belanja Belum Separo, Dewan Bakal Evaluasi

KOTA-Melewati semester pertama tahun anggaran 2022, serapan anggaran belanja daerah Kabupaten Sidoarjo belum mencapai separo. Menurut data di Kementerian Keuangan, hingga saat ini baru terealisasi Rp 2 triliun. Padahal anggaran yang disediakan Rp 5,4 triliun. Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Aditya Nindyanman mengatakan, ada beberapa hal yang menyebabkan serapan anggaran belum sampai separo. Seperti proses tender yang gagal atau terlambat dilakukan. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.

Kejari Kembali Periksa...

Dimana, dalam pengadaan PDH warna khexi dan PDH Jumat, terdapat tahapan yang dilewati atau dilompati. "Sehingga kualitas akhir barang tak sesuai dengan kontrak," jelasnya. (far/vga)

Festival Aquatik Indonesia Perenang Bersaudara yang Kompak Raih Juara

Atlet-atlet Sidoarjo terus menunjukkan prestasinya di kancah nasional. Salah satunya perenang bersaudara asal Sidoarjo, Andrea Yahya Fajaral dan Indira Yahya Fajaral. LUKMAN AL FARISI, Wartawan Radar Sidoarjo. RONA bagian perencanaer jelas di wajah Andrea Yahya Fajaral, 16, dan adiknya Indira Yahya Fajaral, 14. Kedua perenang kebanggaan Kota Delta tersebut berhasil mengukir prestasi di ajang Festival Aquatik Indonesia (FAI) cabor renang indah. Andrea turun dalam kelompok umur (KU) junior. Sementara adiknya Indira turun dalam kelompok umur B. Keduanya berjuang bersama

Festival Aquatik Indonesia Perenang Bersaudara yang Kompak Raih Juara

Aquatik Stadium, Jakarta. Mereka berdua perenang bersaudara tersebut memang sangat giat dalam berlatih. Syanto menjelaskan, pihaknya akan terus memberikan dukungan penuh agar perenang Sidoarjo terus menunjukkan prestasi. "Kita sebagai Kepala Desa harusnya sudah melakukan kajian yang mendalam sebelum proyek ini dimulai," ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Serapan Belanja Belum Separo, Dewan Bakal Evaluasi

KOTA-Melewati semester pertama di tahun anggaran 2022, serapan anggaran belanja daerah Kabupaten Sidoarjo belum mencapai separo.

Menurut data di Kementerian Keuangan, hingga saat ini baru terealisasi Rp 2 triliun. Padahal anggaran yang disediakan Rp 5,4 triliun.

Anggota Badan Anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Aditya Nindyatman mengatakan, ada beberapa hal

yang menyebabkan serapan anggaran belum sampai separo. Seperti proses tender yang gagal atau terlambat dimasukkan.

Meski begitu, pihaknya tetap akan mengawal penyerapan anggaran tersebut. Akan dilakukan monitoring dan evaluasi.

"Akan kami cari apa penyebabnya agar bisa dicarikan solusinya," ujarnya.

Selain tender, kendala lainnya yaitu administrasi dan pejabat yang

bersikap hati-hati dalam membelanjakan APBD. Banyak OPD hati-hati menjalankan program itu sehingga tidak mau mengambil risiko ada faktor gagal lelang karena tidak jadi dikeluarkan.

Menurut dia, anggaran belanja yang tidak kunjung terserap menunjukkan lemahnya perencanaan. Jika tidak segera direalisasikan, akan merugikan masyarakat.

"Karena itu kami minta agar ada evaluasi," ujarnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Urugan serti yang akan dijadikan gedung GSG desa Banjarbendo

POTRET BURAM PROYEK SENILAI RP 1,2 MILIYAR DANA BKK DESA BANJARBENDO DIDUGA JADI BANCAAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan gedung serba guna dan pengurangan saluran di desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo diduga jadi bancaan. "Psalnya, potret proyek yang akan menghabiskan dana milyaran itu di duga dijadikan bancaan oknum tertentu.

Pantauan di lokasi pekerjaan, proyek tersebut tidak terlihat papan nama proyek, padahal kegiatan tersebut hampir sebulan di kerjakan dengan pengurangan di lanjutkan dengan pondasi. Kewajiban memasang plang papan nama seharusnya sebelum pelaksanaan pekerjaan sudah terpasang. Namun dilokasi proyek tak terlihat papan nama proyek.

Mengacu pada peraturan tentang regulasi setiap pekerjaan pembangunan fisik yang di

biayai negara wajib memasang papan nama proyek, agar terlihat asas transparansi kepada masyarakat. Juga masyarakat berhak mengetahui besaran anggaran yang di gunakan untuk membangun.

Dengan adanya papan nama proyek, masyarakat bisa mengetahui jenis kegiatan lokasi proyek. Perihal tidak adanya plang papan menabrak semangat transparansi yang di tuangkan pemerintah dalam undang-undang keterbukaan informasi publik KIP 14, tahun 2008. Menurut Informasi yang di dapati wartawan Koran harian Pojok kiri, proyek pembangunan gedung serba guna GSG tersebut anggaranya bersumber dari bantuan keuangan kabupaten BKK tahun 2022 dan di kerjakan dengan sistem swakelola, ujar Sugeng

Bahagia, Kepala Desa Banjarbendo.

Sementara dilapangan proyek dikerjakan oleh pihak ketiga kontraktor. Dilihat dari perencanaan pembangunan tersebut, terkesan amburadot tak adanya perencanaan yang matang dengan menghabiskan anggaran Rp. 1,2 milyar dengan luas bangunan 15X20 meter, patut di pertanyakan penggunaan anggaran tersebut.

Perlu di ketahui, dana Bantuan keuangan BKK beberapa waktu lalu jadi perbincangan oleh forum kepala desa FKKD, karena tidak adanya petunjuk teknis kegunaanya. Dana BKK mendapatkan perhatian serius dari komisi A DPRD kabupaten Sidoarjo, Komisi A meminta agar penggunaan dana tersebut juga diiringi oleh

pendampingan yang masif dari Inspektorat. Itu perlu karena ada yang memberi masukan untuk penggunaannya agar lebih tepat sasaran. Kebetulan kami sudah berkoordinasi dengan pihak inspektorat bersedia melakukan pendampingan," Kata anggota komisi A, "Tarkit Erdianto, beberapa waktu lalu.

BKK diserahkan pengelolaanya kepada desa, dan kepala desa sebagai pengguna anggaran, dan sesuai dengan regulasi melibatkan masyarakat setempat dalam mengerjakan yaitu swakelola, ucap salah satu wakil ketua DPRD kabupaten Sidoarjo, Kayan.

Senada di ucapkan Bupati, Muhdlor di sela-sela pelantikan kepala desa beberapa hari lalu, Muhdlor menyampaikan dengan adanya Bantuan keuangan maupun BKK, ini

sangat membantu desa, apalagi untuk tahun 2022 ini dana desa DD lebih banyak pada penanganan sosial, dengan lahirnya Perpres 104 tahun 2021. Muhdlor mengajak mari kita awasi bersama-sama pembangunan yang ada di desa. Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi saat dikonfirmasi, Kamis, 4/8/2022 terkait proyek GSG desa Banjarbendo yang siluman tanpa adanya papan nama yang diisyaratkan oleh Undang Undang keterbukaan informasi publik no 14 tahun 2008, ia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo, Tandas Solik serius. (Tim/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Kinerja Pencapaian IRL Terbaik Ketiga Saat Launching Program BIAN 2022

Saat Launching Program BIAN 2022

Sidoarjo, Memo X

Pemkab Sidoarjo mendapat kado manis pada pelaksanaan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Tahun 2022. Pemprov Jawa Timur memberi penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai Mei Tahun 2022. Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa itu diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elistianto Dardak kepada Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) yang diwakili Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya, Selasa (02/08/2022).

Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan Rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo menjadi juara terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai Mei Tahun 2022.

Secara terpisah, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi kinerja jajarannya dalam pelaksanaan IRL. Menurutnya, pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi terbukti



KADO - Gubernur Jatim memberi penghargaan Pemkab Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari - Mei Tahun 2022 yang diserahkan Wagub Jatim Emil E Dardak Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya, Selasa (02/08/2022).

dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya.

"Karena dengan imunisasi, anak-anak bisa lebih sehat dan

lebih produktif.

Tidak hanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang

ditimbulkan di masa depan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Kamis (04/08/2022).

Oleh karena itu, Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini akan terus mendorong IRL. Apalagi, pada program BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak akan dilakukannya.

"Upaya ini untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi Covid-19," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Gus Muhdlor menilai BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak dan Rubella serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang sudah terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan.

"Imunisasi rutin pada anak akan terus digalakkan untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Dengan terselenggaranya kegiatan BIAN tahun ini diharapkan kekebalan masyarakat akan terbentuk," tandasnya. **(dar/wan)**

Pemkab Sidoarjo Terima Penghargaan Kinerja Pencapaian IRL pada BIAN 2022

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendapat kado manis pada BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) tahun 2022 ini. Pemprov Jawa Timur memberikan penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur Hj. Kholidah Indar Parawansa tersebut diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP yang diwakili Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.

Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan Rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo

menjadi terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

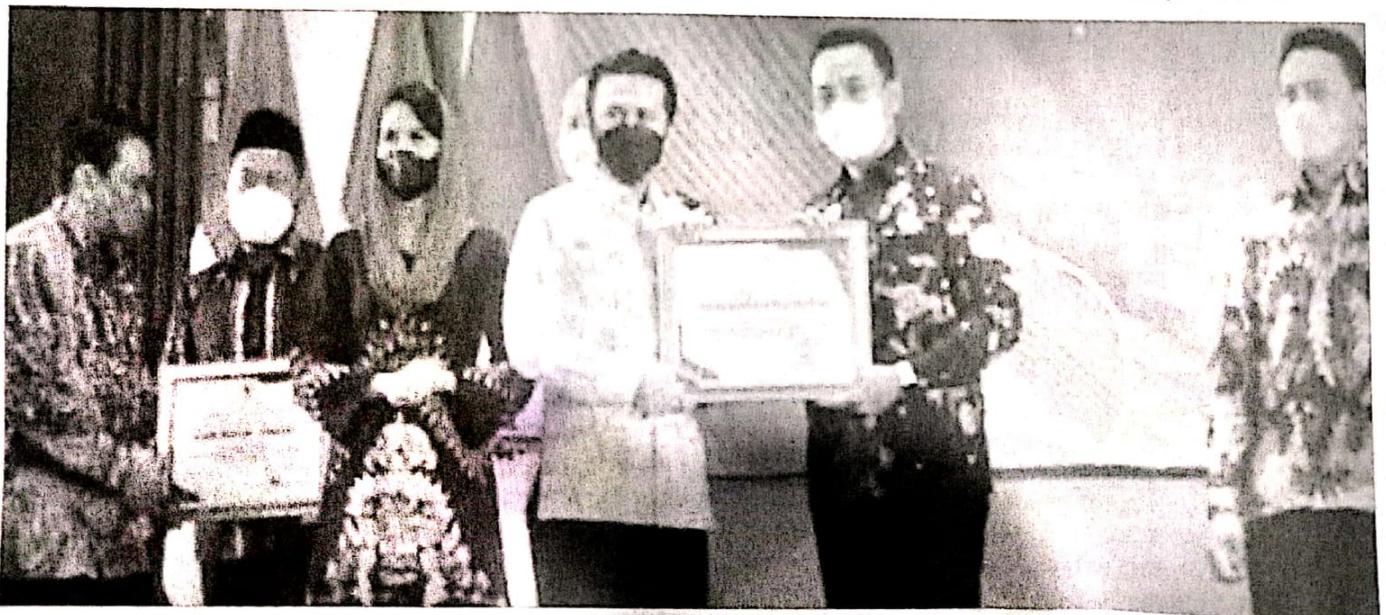
Di tempat terpisah, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor mengapresiasi kinerja jajarannya dalam pelaksanaan IRL. Dikatakannya pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi terbukti dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya. Menurutnya dengan imunisasi, anak lebih sehat dan lebih produktif. "Tak hanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang ditimbulkan di masa depan," katanya Kamis (4/8).

Oleh karenanya, bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu akan terus mendorong IRL. Apalagi pada BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi

rutin pada anak akan dilakukannya. Hal itu untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi covid-19.

Gus Muhdlor menjelaskan pada BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan.

Imunisasi rutin pada anak akan terus digalakkan untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). "Dengan terselenggaranya kegiatan BIAN tahun ini diharapkan kekebalan masyarakat akan terbentuk," terang terang putra KH Agoes Ali Masyhuri pengasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo itu. (udi)



PENGHARGAAN Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak menyerahkan penghargaan atas kepada Bupati H. Ahmad Muhdlor S.IP yang diwakili Pj. Sekda Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. BM15T

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
BeritaMetro

Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan IRL

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo mendapatkan kado manis pada Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) 2022 ini. Pemprov Jawa Timur memberikan penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai dengan Mei 2022.

Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur Hj Khofifah Indar Parawansa tersebut, diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E Dardak kepada Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor yang diwakili Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto, Selasa (2/8), di Hotel

Mercure Grand Mirama, Surabaya.

Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan Rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo menjadi terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

Ditempat terpisah, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor mengapresiasi kinerja jajaran dalam pelaksanaan IRL. Dikatakannya pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi terbukti dapat melindungi anak-anak

dari penyakit berbahaya. Menurutnya dengan imunisasi, anak lebih sehat dan lebih produktif.

"Tak hanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang ditimbulkan di masa depan," sampainya.

Oleh karenanya Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu akan terus mendorong IRL. Apalagi pada BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak akan dilakukannya. Hal itu untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi Covid-19.

Gus Muhdlor mengatakan pada BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-1B-Hib yang terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan. Imunisasi rutin pada anak akan terus digalakkan untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

"Dengan terselenggaranya kegiatan BIAN tahun ini diharapkan kekebalan masyarakat akan terbentuk," ucapnya. (krl/jok/mik)



Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E Dardak menyerahkan penghargaan kepada Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor yang diwakili Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sabet Penghargaan Kinerja Pencapaian IRL Pada BIAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo mendapat kado manis pada BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) tahun 2022 ini. Pemprov Jawa Timur memberikan penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022. Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur Hj. Khofifah Indar Parawansa tersebut diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP yang diwakili Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto, Selasa kemarin, (2/8) di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya.

Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan Rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo menjadi terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

Ditempat terpisah, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor mengapresiasi kinerja jajarannya dalam pelaksanaan IRL. Dikatakannya pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi

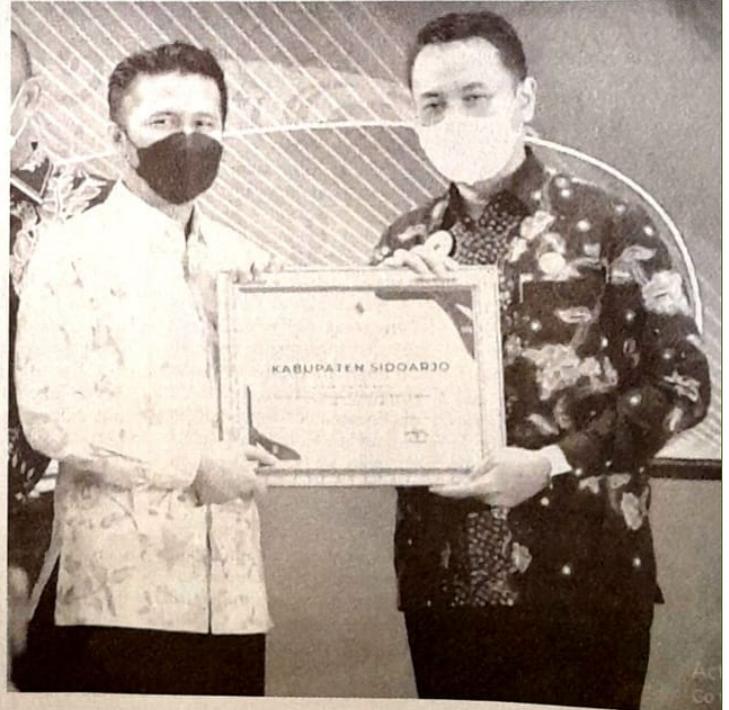
terbukti dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya. Menurutnya dengan imunisasi, anak lebih sehat dan lebih produktif.

"Tak hanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang ditimbulkan di masa depan," sampainya.

Oleh karenanya Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu akan terus mendorong IRL. Apalagi pada BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak akan dilakukannya. Hal itu untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi Covid-19.

Gus Muhdlor mengatakan pada BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan. Imunisasi rutin pada anak akan terus digalakkan untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31).

"Dengan terselenggaranya kegiatan BIAN tahun ini diharapkan kekebalan masyarakat akan terbentuk," ucapnya. (Khol/ Ben)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Cegah Konflik Industrial, Disnaker Pertemukan Pekerja dan Pengusaha

KOTA-Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) berupaya untuk meminimalisir terjadinya konflik industrial. Salah satunya dengan Bimbingan Teknis (bimtek) pada Kamis (4/8). Bimtek itu menghadirkan perwakilan dari pekerja dan pengusaha yang ada di Sidoarjo. Karena konflik industrial itu salah satunya kerap terjadi antara pihak pengusaha dan pekerja. Contohnya adalah masalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kepala Disnaker Sido-

arjo Fenny Apridawati mengungkapkan, dari banyak kasus hubungan industrial yang terjadi muaranya adalah ketidakharmonisan hubungan antara pekerja dan pengusaha. "Ini kami pertemukan dalam forum bersama," katanya. Fenny melanjutkan, salah satu sebab lagi terjadinya konflik karena kurangnya pemahaman yang utuh terkait aturan terkait industrial. "Makanya agar bisa dikupas dengan detail antara pengusaha, pekerja maupun pemerintah,"

sambungannya. Dia berharap para pengusaha dan pekerja bisa lebih harmonis. Karena telah memahami aturan industrial secara utuh. Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, bimtek itu juga berfungsi untuk menciptakan ekosistem antara pekerja hingga pengusaha agar berlangsung dengan baik. "Konflik yang ada perlu diselesaikan dari hulu hingga hilir," katanya. Alumnus Universitas Airlangga Surabaya itu

menambahkan, salah satu hal yang perlu diperhatikan agar konflik tidak terjadi adalah soal perjanjian kerja. Antara pekerja dan pengusaha perlu memahami dengan benar dan detail terkait perjanjian kerja sejak awal. Kemudian, antara pekerja dan pengusaha termasuk pihak pemerintah daerah juga perlu menjalankan perannya masing-masing sesuai porsi dan aturan yang ada. "Sehingga konflik bisa diminimalisir," pungkasnya. (son/vga)



SINERGI : Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menghadiri bimtek hubungan industrial di aula Disnaker Sidoarjo.



✓ **Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Capaian IRL**

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo mendapat kado manis pada Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) tahun 2022 ini. Pemprov Jawa Timur memberikan penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa tersebut diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang diwakili Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya. Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo menjadi terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai dengan Mei tahun 2022.

Di tempat terpisah, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengapresiasi kinerja jajarannya dalam pelaksanaan IRL. Dikatakannya pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi terbukti dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya.

Menurutnya dengan imunisasi, anak lebih sehat dan lebih produktif. "Takhanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang ditimbulkan di masa depan," katanya Kamis (4/8).

Oleh karenanya, bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu akan terus mendorong IRL. Apalagi pada BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak akan dilakukannya. Hal itu untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi Covid-19.

Gus Muhdlor menjelaskan pada BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan. **(bej/rd)**



Pemberian penghargaan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Emil E. Dardak kepada Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



MULUS: Pengendara melintasi jalan beton di depan kantor Desa Masangan Kulon, Kecamatan Sukodono.

Pengecoran Rampung, Ruas Jalan Depan Kantor Desa Masangan Kulon Bisa Dilewati

SUKODONO-Jalan di depan Kantor Desa Masangan Kulon, Kecamatan Sukodono kini telah mulus. Ruas jalan di lokasi itu telah selesai dibeton dan bisa dilewati kendaraan.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, ruas jalan yang selesai dibeton adalah dari titik sekitar depan Kantor Desa Masangan Kulon hingga ujung Jalan Peterongan dekat Perumahan Griya Bayangkara. Jalannya mulus lengkap dengan drainase di samping jalan beton.

Pt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUB-MSDA) Sidoarjo Rizal Anan mengungkapkan, ruas jalan itu merupakan bagian proyek betonisasi ruas Jalan Panjunan-Suko.

Ada dua alokasi anggaran besar untuk proyek di lokasi itu. Yaitu Rp 4,5 miliar ditambah Rp 13,5 miliar dari Dana Alokasi Khusus (DAK). "Jadi proyeknya nyambung," katanya.

Saat ini pengerjaan proyek di ruas jalan itu juga masih berlanjut. Pekerja masih menggarap jalan yang berada di selatan kantor Desa Masangan Kulon menuju Jalan Panjunan. Di Jalan Panjunan, petugas juga telah selesai memasang drainase. Sehingga tinggal proses pengecoran.

● Ke Halaman 10



Pengecoran Rampung,...

Betonisasi jalan itu merupakan bagian proyek prioritas Pemkab Sidoarjo. Khususnya dalam memberikan layanan fasilitas publik kepada masyarakat.

Setidaknya ada 17 ruas jalan yang

tengah dikebut untuk dituntaskan tahun ini.

Selain ruas Panjunan-Suko, ruas jalan lainnya adalah Krembung-Kepadangan, Semabung-Sedati Gede, Sidorejo-Barengkrajan, Tulangan-Kepadangan, Kepadangan-Bulang. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Bangun Ekosistem Hubungan Industrial Kondusif

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kemitra-sejajaran pengusaha dan pekerja dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan pengembangan usaha merupakan hal paling mendasar dalam hubungan industri. Perselisihan kepentingan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) masih menjadi permasalahan serius pada hubungan industrial di Kabupaten Sidoarjo.

“Seringkali terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha diujungnya saja. Seringkali depannya tidak clear, seperti peraturan perusahaan tidak di share, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tidak clear. Kalau ini disampaikan didepan dan potensi konflik diterapkan permasalahan ini bisa terminimalisir,” ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, S.IP, pada saat membuka Bintek peningkatan pemahaman sarana hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja, Kamis (4/8/2022) di Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Menurutnya, Bintek ini juga dalam rangka menciptakan

ekosistem serta keberlangsungan usaha yang kondusif antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. Pemerintah ini sebagai Pembina, fasilitator, pengawas dalam membina ekosistem untuk memahami role yang baik sehingga bisa diminimalisir.

“Terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sidoarjo pertama kali kita dilantik diangka 10,98. Harapannya dengan intervensi seperti Bursa Kerja Terbuka (BKT) dan lain sebagainya, mari kita lihat di Bulan Agustus ini BPS nilainya keluar berapa?,” lanjutnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, S.KM, M.Kes, angka pengangguran Sidoarjo masih tertinggi di Jawa Timur. Mohon doa restunya, pada bulan Agustus ini akan dilaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Mudah-mudahan tahun ini upaya Bupati Sidoarjo dengan berbagai program bisa menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

“Dari banyak kasus yang



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan paparan dengan dunia industri

telah ditangani oleh Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dalam masalah perselisihan hubungan industrial, muaranya hubungan tidak harmonis antara pekerja

dan pengusaha,” ujarnya.

Menurut Fenny harmonisasi hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha yang difasilitasi oleh pemerintah

adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Hubungan industrial ini juga sudah tertuang dalam UU Cipta Kerja. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Ajak Ciptakan Ekosistem Hubungan Industrial yang Kondusif

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor membuka bimtek peningkatan pemahaman sarana hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja.

Sidoarjo, Memorandum

Perselisihan kepentingan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) masih menjadi permasalahan serius pada hubungan industrial di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Untuk itu, kemitraan pengusaha dan pekerja dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan pengembangan usaha merupakan hal paling mendasar dalam hubungan industri.

"Seringkali terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha diujungnya saja. Seringkali depannya tidak *clear*, seperti peraturan perusahaan tidak di *share*, perjanjian kerja bersama (PKB) tidak *clear*. Kalau ini disampaikan dilepan dan potensi konflik ditempatkan permasalahan ini bisa terminimalisir," ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali saat membuka bimtek peningkatan pemahaman sarana hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja, Kamis (4/8), di Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Menurutnya, bimtek ini juga dalam rangka menciptakan ekosistem serta keberlangsungan usaha yang kondusif antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. Pemerintah ini sebagai Pembina, fasilitator, pengawas dalam membina ekosistem untuk memahami role yang baik sehingga bisa diminimalisir.

"Terkait Tingkat Pengangguran Terbuka

(TPT) Sidoarjo pertama kali kita dilantik di angka 10,98. Harapannya dengan intervensi seperti Bursa Kerja Terbuka (BKT) dan lain sebagainya, mari kita lihat di Bulan Agustus ini BPS nilainya keluar berapa?," lanjutnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, S.KM, M. Kes, angka pengangguran Sidoarjo masih teringat di Jawa Timur. Mohon doa restunya, pada bulan Agustus ini akan dilaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Mudah-mudahan tahun ini upaya Bupati Sidoarjo dengan berbagai program bisa menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

"Dari banyak kasus yang telah ditangani oleh Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dalam masalah perselisihan hubungan industrial, muaranya hubungan tidak harmonis antara pekerja dan pengusaha," ujarnya.

Menurut Fenny, harmonisasi hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha yang difasilitasi oleh pemerintah adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Hubungan industrial ini juga sudah tertuang dalam UU Cipta Kerja. (*kri/jok/milk*)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ratusan Kendaraan Antre Uji Kir Hindari Sanksi

SIDOARJO-Gunakenyamanan dan keselamatan,terutama kurangi penyebab kecelakaan lalulintas (laka lantas) dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal kelayakan jalan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, ratusan pemilik mobil barang maupun truk,mobil box dan lain sebagainya tiap hari terlihat uji kir laik jalan kendaraan Kamis (4/8/22) di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

Uji Kir sendiri bertujuan memastikan agar kendaraan masih berfungsi dengan baik. Sangat berbahaya mengabaikan soal uji Kir karena selain sanksi juga membahayakan para pengguna jalan.Karena bisa saja ternyata kendaraan sudah tidak layak lagi untuk digunakan mengangkut penumpang maupun barang, karena bagian roda bermasalah dan lainnya.

Amin Iswahyudi selaku Kepala Unit Pelayanan Teknis (KA UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di ruangannya mengatakan uji kir untuk

pengujian secara persyaratan teknis dan laik jalan.

“Yakni terukur dengan kekuatan lampu ada batas minimum,rem kemampuan rem tidak kurang dari 50 persen berat kendaraan.Untuk roda (ban) kanisair tidak apa, asal bukan roda(ban) depan,” terang Amin

Masih Amin menjelaskan, ketebalan ban tidak kurang dari satu mm (mili meter). Kalau tidak memenuhi persyaratan teknik, otomatis kendaraan kita kembalikan 2x24 jam. Semisal dop lampu mati kita suruh ganti dop, apabila sudah diperbaiki bisa langsung dikembalikan diuji lagi.

Tujuan dan harapan untuk keselamatan,kenyamanan dan supaya tidak mengganggu lingkungan dan juga untuk pelayanan umum khususnya di dijalan dan sebagai pelayanan kepada masyarakat,jelas Amin

“Untuk kir,Kalaupun kendaraan dari luar kota, domisili luar kota bisa uji disini dengan persyaratan ada rekomendasi untuk diuji di

Sidoarjo,”pungkasnya.

Sementara salah satu sopir truknopol W9620N yang ditemui duta.co dilokasi uji kir Agus (38) mengatakan dirinya antri sampai dua jam ini tadi.Karena biasanya truk masuknya siang jam 10 tapi kalau mobil kecil sudah sepi jam 9 mobil besar(truk)dan lainnya sudah bisa masuk.,Kalau pagi berangkat jam setelah subuh sudah antri.

Pak Agus(39) warga Blitar yang bekerja pada perusahaan Catering di Sidoarjo di daerah Gulunan Kecamatan Candi hampir 15 tahun lebih tersebut juga sudah biasa hal ini.

“Alhamdulillah tidak ada keluhan dan hambatan mas,,sabar memang harus sabar karena mobil banyak mas antri untuk uji kir.Kalau saya berangkat pagi biar cepat pulang,” pungkasnya.

Sementara sampai dengan berita ini dimuat kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airlangga belum menjawab konfirmasi wartawan melalui pesan WhatsApp. • loe



F1/0271

Ratusan kendaraan roda empat atau lebih antri uji kir dikantor Dishub Sidoarjo Kamis (4/8/22)

Cegah Konflik Buruh dan Pengusaha

Disnaker Sidoarjo Bimtek Ciptakan Harmonisasi Hubungan Industrial

Sidoarjo, Memo X

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Pemahaman Hubungan Industrial Bagi Pengusaha dan Pekerja. Acara ini diikuti 45 pekerja dan perusahaan di Aula Kantor Disnaker Pemkab Sidoarjo, Kamis (04/08/2022).

Bimtek ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan perwakilan Disnaker Pemprov Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan kegiatan ini untuk meminimalisir terjadinya konflik yang berkaitan dengan hubungan industrial. Karena ada 7 sarana hubungan industrial yang didalamnya terkait masalah dari hulu sampai hilir.

"Masalahnya yang sering terjadi sekarang itu konflik pekerja dan perusahaan ujungnya saja. Karena di hulunya yang tidak selesai atau perjanjian kerja ber-



BIMTEK - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Pemahaman Hubungan Industrial Bagi Pengusaha dan Pekerja yang diikuti 45 pekerja dan perusahaan di Aula Kantor Disnaker Pemkab Sidoarjo, Kamis (04/08/2022).

sama yang kadang tidak clear, sehingga rawan terjadi konflik antar pekerjaan dan perusahaan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Kamis (04/08/2022).

Lebih jauh, Gus Muhdlor menjelaskan dengan adanya Bimtek ini diharapkan bisa menciptakan

ekosistem dan keberlangsungan usaha yang kondusif antara pengusaha, pekerja dan pemerintah. Hal ini, karena pemerintah ini sebagai pembina, fasilitator dan pengawas.

"Kalau semua jadi satu, maka kalau semua sudah memahami role (peranan) masing-masing,

maka tidak sampai terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha," tegasnya.

Sementara Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Fenny Apridawati menegaskan Bimtek ini untuk menciptakan harmonisasi antara pekerja dan pengusaha. Alasannya, karena masih banyak peraturan yang belum dipahami secara keseluruhan, sehingga rawan terjadinya konflik itu.

"Dari beberapa kasus yang sering kami tangani karena persoalan hubungan industrial akibat banyaknya peraturan yang belum dipahami secara utuh," urainya.

Fenny berharap dengan adanya Bimtek ini bisa meminimalisir terjadinya konflik dan dapat memfasilitasi setiap kebutuhan pekerja atau perusahaan.

"Kami berharap ke depan tidak ada lagi konflik lagi dan bisa menjalin hubungan yang harmonis antara pekerja dan pengusaha di Sidoarjo," pungkasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Festival Aquatik Indonesia

Perenang Bersaudara yang Kompak Raih Juara

Atlet-atlet Sidoarjo terus menunjukkan prestasinya di kancah nasional. Salah satunya perenang bersaudara asal Sidoarjo, Andrea Yahya Fajarai dan Indira Yahya Fajarai.

LUKMAN AL FARISI, Wartawan Radar Sidoarjo

RONA bahagia terpancar jelas di wajah Andrea Yahya Fajarai, 16, dan adiknya Indira Yahya Fajarai, 14. Kedua perenang kebanggaan Kota Delta tersebut berhasil mengukir prestasi di ajang Festival Aquatik Indonesia (FAI) cabang renang indah.

Andrea turun dalam kelompok umur (KU) junior. Sementara adiknya Indira terjun dalam kelompok umur B. Keduanya berjuang bersama

belasan perenang asal Jawa Timur lainnya di Jakarta.

"Kami sangat bersyukur, dua bersaudara ini berhasil meraih prestasi. Andrea berhasil meraih juara dua solo junior, sementara Indira mendapatkan tiga emas dan dua perunggu," ujar Suyanto, manajer renang indah.

Pria yang juga sekretaris Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Sidoarjo itu mengatakan, turnamen tersebut digelar di GBK

Akuatik Stadium, Jakarta. Menurutnya, kedua perenang bersaudara tersebut memang sangat giat dalam berlatih.

Suyanto menjelaskan, pihaknya akan terus memberikan dukungan penuh agar perenang Sidoarjo terus berprestasi. "Kami berharap kedua atlet ini terus berkembang. Keduanya terlihat saling mendukung satu sama lainnya," jelasnya.

Prestasi dua perenang asal Perum Taman Pinang Sidoarjo tersebut turut mengantarkan Jawa Timur meraih peringkat kedua di bawah DKI Jakarta. Yaitu dengan koleksi enam emas, enam perak dan enam perunggu. (*/vga)



MEMBANGGAKAN: Andrea Yahya Fajarai (kanan), dan adiknya Indira Yahya Fajarai dua perenang tangguh asal Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

■ HUKUM

Kejari Kembali Periksa Lima Saksi Kasus Pengadaan Seragam Pemkab

PENYIDIKAN dugaan penyalahgunaan keuangan negara pada pengadaan pakaian dinas harian (PDH) Pemkab Sidoarjo tahun anggaran 2019 terus bergulir. Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo kembali memanggil sejumlah saksi untuk diperiksa.

Kasi Intelijen Kejari Sidoarjo Aditya Rakatama mengatakan, tim jaksa penyidik seksi tindak pidana khusus telah memanggil lima saksi untuk diperiksa. Hal itu dilakukan berdasarkan perintah penyidikan No. Print-10/M5.19/Fd.1/07/2022 tanggal 20 Juli 2022.

"Saksi-saksi yang diperiksa yaitu dari Unit Kerja Pengadaan Barang atau Jasa (UKPBJ) sebanyak tiga orang dan dari pihak swasta sebanyak dua orang," ujarnya.

Menurut Raka, sapaan Aditya Rakatama, pemeriksaan saksi tersebut dilakukan untuk memperkuat pembuktian.

Selain itu untuk melengkapi pemberkasan dalam perkara penyidikan dugaan penyalahgunaan keuangan negara tersebut.

Sebelumnya, Kejari Sidoarjo juga sudah memanggil dan memeriksa 14 orang saksi. Dua di antaranya penyedia barang dan sisanya dari kalangan ASN.

Sebab Kejari Sidoarjo menemukan adanya pelanggaran dalam pengadaan PDH tersebut. ● Ke Halaman 10

Kejari Kembali Periksa...

Dimana, dalam pengadaan PDH warna kheki dan PDH Jumat, terdapat tahapan yang dilewati atau dilompati. "Sehingga kualitas akhir barang tak sesuai dengan kontrak," jelasnya. (far/vga)

Makin Mudah Akses Gresik-Sidoarjo

► Trans Jatim Koridor I Layang Porong-Bunder

GRESIK, SURYA - Warga di Kabupaten Gresik kini bisa keluar kota menggunakan bus dengan aplikasi Trans Jatim Ajaib (Aplikasi Jatim Informasi Bus) sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan angkutan umum di Jawa Timur. Naiknya dari halte di Kebomas sampai wilayah Porong, Sidoarjo.

Trans Jatim Koridor I melayani rute Terminal Porong-Larangan-Terminal Bungsurasih-masuk tol turun Exit Romokalisari-Jl Veteran-Jl Kartini-Jl Dr Wahidin dan berhenti di Terminal Bunder. Rencananya koneksi transportasi ini akan di launching Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Wakil Gubernur Jatim Emil Elestianto Dardak dalam sambutannya melalui daring mengatakan, Trans Jatim merupakan sistem layanan transportasi Bus Rapid Transit (BRT) antarkota dan kabupaten dalam satu lingkup wilayah aglomerasi perkotaan di Jawa Timur seperti Gerbangkertasul.

"Proyek ini merupakan

komitmen dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa untuk meningkatkan aksesibilitas layanan publik, termasuk transportasi," ucapnya, Kamis (4/8).

Proyek ini juga merupakan bentuk implementasi dari Perpres No 80 Tahun 2019 untuk mendukung percepatan pembangunan ekonomi pada kawasan aglomerasi perkotaan di Jatim.

Untuk memudahkan akses menggunakan layanan bus Trans Jatim, nantinya akan beroperasi dengan dukungan aplikasi mobile yang diberi nama TransJatim Ajaib (Aplikasi Jatim Informasi Bus), yang sudah disosialisasikan dan launching kemarin.

Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani yang hadir secara langsung mengapresiasi dan mendukung inovasi aplikasi Trans Jatim Ajaib ini yang dibutuhkan warga Surabaya Raya (Gresik-Surabaya-Sidoarjo) akan transportasi publik yang terintegrasi dengan baik saling membantu mobilitas warga.

"Ini sebagai bentuk imple-



KONEKSITAS - Launching Aplikasi Trans Jatim Ajaib di salah satu hotel di Kabupaten Gresik, Kamis (4/8).

mentasi pelayanan publik yang baik, karena pelayanan publik juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur dari hasil kinerja Pemerintah dalam melayani masyarakat," terangnya.

Keberhasilan pemerintah dalam membangun pelayanan publik dilihat dari profesionalisme, efektifitas, dan efisiensi. Menurut Gus Yani, membuat aplikasi ini salah satu bentuk efisiensi yang luar biasa karena seluruh masyarakat dapat menjangkaunya.

Dia berharap, dengan diluncurkannya Aplikasi Trans

Jatim Ajaib ini, dapat memudahkan masyarakat mengakses transportasi publik yang terintegrasi Trans Jatim. "Saat ini, masyarakat butuh sesuatu yang cepat, tepat, mudah dan aman," paparnya.

Sekda Provinsi Jawa Timur Adhy Karyono menyinggung Indeks Integrasi di Jatim yang harus dipercepat. Perkembangan teknologi yang jauh lebih cepat itu mengharuskan semua pihak ekspansi dari jarak pendek ke menengah, dan harus berbenah secara digital.

STORY HIGHLIGHTS

- Tujuan penerapan sistem aplikasi ini bagi penumpang adalah lebih cepat dan praktis dalam bertransaksi.
- Aplikasi ikut mengurangi angka kecelakaan dan kemacetan di Jawa Timur, utamanya Sidoarjo-Surabaya dan Gresik.

Adhy meminta Dinas Perhubungan Jatim segera menyerap aspirasi, masukan atau keluhan masyarakat terkait penggunaan aplikasi itu untuk bahan evaluasi sebelum launching resmi oleh Gubernur Jatim.

Hadir ketika launching di Gresik, Sekda Kabupaten Gresik Achmad Washil Miftahul Rachman, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Jatim Bandoe Widiarto, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik Tarso Sugito, Kepala Organda Jatim Firman, PT Nusa Global Industri, Kanwil Bank BRI, Kanwil Bank Mandiri, Kanwil Bank BNI, Kanwil Bank Jatim, Kanwil Bank BCA, serta undangan lainnya. (wil)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Telusuri Aliran Uang dan Aset Pihak Terkait

Dugaan Korupsi Seragam Dinas dan Kredit Investasi Refinancing

SIDOARJO - Tim penyidik Kejari Sidoarjo terus menyelidiki kasus dugaan korupsi pakaian dinas harian (PDH) Pemkab Sidoarjo dan pemberian fasilitas kredit investasi *refinancing* oleh PT Bank Tabungan Negara (BTN) kepada PT Blauran Cahaya Mulia (BCM).

Hingga kemarin (4/8), mereka masih memeriksa alat bukti. Bukan hanya dari saksi, tetapi juga dokumen terkait dengan dugaan korupsi tersebut. Tim kejari juga menelusuri adanya penyalahgunaan keuangan.

Termasuk aliran dana yang berasal dari tindakan penyalahgunaan wewenang.

"Kami juga menelusuri aset yang diagunkan di bank. Tapi, penyitaan aset belum kami lakukan," kata Kasiintel Kejari Sidoarjo Aditya Rakatama.

Sebab, lanjut Rakatama, penyitaan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penyidikan. Yang pasti, menurut dia, dokumen terkait dengan aset sudah disita. Kejari telah memiliki puluhan dokumen dari dugaan korupsi yang diselidiki. "Semua tim berkomitmen untuk segera menuntaskan," ujar dia.

Penyidikan dugaan penyalahgunaan keuangan negara pada pengadaan pakaian dinas harian di Pemkab Sidoarjo 2019 terdiri atas dua

item. Yaitu, seragam dinas warna khaki dan seragam untuk Jumat. Nilai pengadaan setiap item mencapai Rp 2,5 miliar. Dalam pengadaan, prosedurnya tidak sesuai dengan aturan. Melompat-lompat tidak berurutan. Akibatnya, spesifikasi barang tidak sesuai dengan ketentuan.

Sudah ada 25 saksi yang dimintai keterangan. Yakni, para aparatur sipil negara (ASN) dan pihak swasta penyedia barang.

Sementara, dalam dugaan korupsi pemberian fasilitas kredit investasi *refinancing* Rp 200 miliar oleh PT Bank Tabungan Negara (BTN) kepada PT Blauran Cahaya Mulia (BCM), baru empat orang yang dimintai keterangan di tahap penyidikan. (may/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



SATPOL PP



DIMAS MAULANA/JAWA POS

BANDEL: Petugas satpol PP menertibkan pedagang kaki lima yang nekat berjualan di Jalan Taman Pinang Indah kemarin (4/8).

Temukan Pedagang yang Melanggar di Taman Pinang

SIDOARJO - Bolak-balik Satpol PP Sidoarjo melakukan penertiban. Namun, masih ada saja pedagang kaki lima (PKL) yang nekat berjualan di Jalan Taman Pinang Indah (TPI). Kemarin (4/8), misalnya, satpol PP masih menemukan PKL yang nekat berjualan di sana.

"Hari ini (kemarin, Red) hanya ada dua pelanggar. Satu rombongan rujak manis dan satu lapak penjual masker," ujar Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan sesuai penertiban di TPI kemarin.

Yani menyatakan, sampai saat ini penertiban di sana terus dilakukan. "Setiap hari kami razia di sana," katanya.

Petugas satpol PP bergiliran berpatroli di sana. Namun, setiap hari masih ada yang melanggar. Hanya, jumlahnya memang tidak banyak. Tidak sebanyak awal-awal penertiban dulu. Hanya satu-dua orang. Apalagi, sejumlah upaya dilakukan agar lokasi itu tidak dijadikan tempat jualan. Pagar kawat sudah dipasang di pinggir jalan tersebut, baik di sisi timur maupun sisi barat. Beluntas juga ditanam di sepanjang jalan.

Di jalan tersebut sudah terpasang rambu dilarang parkir. Razia penertiban juga digencarkan. Namun, pedagang memang kerap kucing-kucingan dengan petugas. Yani menegaskan, ke depan penertiban terus dilakukan. Anggotanya masih rutin berpatroli di sana.

Sementara itu, para pelanggar kemarin didata dan lapak mereka juga dibawa ke kantor Satpol PP Sidoarjo. Mereka disidang bersama di kantor satpol PP pada Kamis depan. Mereka dinilai melanggar Perda Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat. Setelah sidang dan denda dibayar, lapak mereka dikembalikan. "Semoga tidak mengulanginya lagi," tuturnya. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



SERTIJAB : Secara simbolis Ny. Fa'izatul Lailliyah didampingi suaminya, Slamet Prianto (Kades Mulyodadi) menerima memori Sertijab ketua penggerak PKK desa Mulyodadi. (par)

Camat Wonoayu Ingatkan ada Peran Ibu Tak Bisa Digantikan Bapak

Sidoarjo, Memo X

Camat Wonoayu, Probo Agus Sunarno menyatakan bahwa sebagian tugas Kepala Desa menjadi tugas Ketua Tim penggerak PKK desa. Pernyataan itu disampaikan pada pelantikan dan serah terima jabatan delapan orang Ketua Tim Penggerak (TP) PKK desa se Kecamatan Wonoayu, Kamis (4/8/ 2022).

Ketua Tim Penggerak PKK Desa yang dilantik oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Wonoayu, Ny. Aam Probo Agus Sunarno adalah, Ny. Istikharoh Mukhamad Nursiyo Desa Sawo-cangkring, Ika Dessy Sulawati, Nur Sutajib Desa Ploso, Ny. Nur Chainiyah Semaun Desa Candinegoro, Ny. Sudartati Abdul Malik Desa Pagerngumbuk, Ny. Fa'izatul Lailliyah Slamet Priyanto Desa Mulyodadi, Ny. Shinta Nuril Fadila Desa Jimbaran Wetan, Ny. Santi Lestari Abdul Waras Simoketawang, dan Ny. Yayuk Heni Sesanti Desa Jimbaran Kulo.

Dalam sambutan, Camat berpesan bahwa Kades dan Ketua Tim penggerak PKK desa harus saling melengkapi.

"Tidak akan sempurna tugas seorang Kepala Desa tanpa ibu PKK, karena ada beberapa hal, karena sensitivitas perempuan sehingga tugasnya tidak dapat diwakili oleh laki - laki," ucapnya.

Selanjutnya camat memperjelas bahwa sensitivitas tersebut tertuang dalam 10 program pokok PKK.

"Sensitivitas perempuan itu tertuang dalam 10 program pokok PKK. Dan secara kongkrit pengimplementasiannya diantaranya upaya mempersiapkan generasi muda atau anak dirumah.

Ibu pasti lebih dekat dengan anak daripada ayah, sehingga pola warna anak pasti lebih dekat dengan ibu. Disini ibu- ibu PKK harus mampu membina generasi muda agar berbudi luhur , lebih-lebih harus menjauhi narkoba," tutupnya. (par/dar)



BMST

KONFERENSI PERS: Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro saat memberikan keterangan pers hasil pengungkapan pengedar narkoba jenis sabu-sabu jaringan Bali.

Polresta Ringkus Pengedar Sabu-sabu Jaringan Bali

SIDOARJO (BM) -Petugas Satuan Reserse Narkoba Polresta Sidoarjo berhasil meringkus tiga orang pengedar narkoba jenis sabu-sabu jaringan Bali.

Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro mengatakan, terungkapnya kasus peredaran narkoba ini berawal dari tertangkapnya dua tersangka di Sidoarjo.

"Pada pertengahan Juli 2022, Satresnarkoba Polresta Sidoarjo berhasil meringkus dua pengedar sabu-sabu, yakni RW dan STK warga Sidoarjo Kota. Dari keduanya polisi mendapatkan barang bukti 637 gram sabu," ujarnya.

Kemudian, dari pengem-

banan yang dilakukan petugas mendapatkan keterangan jika narkoba jenis sabu-sabu didapatkan dari bandar di Bali. "Kemudian masih ada sabu-sabu lainnya yang akan dikirim ke sebuah hotel di Surabaya, yang akan diterima pengedar lainnya, yakni AS," ujarnya.

Dengan adanya informasi, transaksi sabu-sabu di sebuah hotel Surabaya tersebut, tim dari Satresnarkoba Polresta Sidoarjo melakukan penggerebekan dan menangkap satu pengedar lain, yakni AS beserta barang bukti sabu seberat 2.500 gram.

Tertangkapnya ketiga pengedar sabu-sabu ini, menurut keterangan Kapolresta

Sidoarjo, merupakan upaya penggalan peredaran narkoba antarpulau melalui jalur darat. "Bandar dari Bali masih DPO. Dua dari total tiga tersangka adalah warga Sidoarjo," ucapnya.

Ia mengatakan ketiga pelaku yang berhasil ditangkap tersebut kini meringkus di balik jeruji besi Polresta Sidoarjo. Pelaku ini dijerat dengan Pasal 114 ayat (2) tentang Narkotika dengan ancaman hukuman seumur hidup atau 20 tahun penjara, dan Pasal 132 ayat (1) UU RI no. 35 tahun 2009 serta pasal 112 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman paling lama 12 tahun penjara denda Rp8 miliar. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Bupati Sidoarjo Berupaya Menciptakan Ekosistem Hubungan Industrial Yang Kondusif

admin

3 menit



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, S.IP, Ketua DPRD Sidoarjo H Usman dan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, S.KM, M.Kes

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Kemitra sejajaran pengusaha dan pekerja dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan pengembangan usaha merupakan hal paling mendasar dalam hubungan industri. Perselisihan kepentingan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) masih menjadi permasalahan serius pada hubungan industrial di Kabupaten Sidoarjo.

“Seringkali terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha diujungnya saja. Seringkali depannya tidak clear, seperti peraturan perusahaan tidak di share, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tidak clear. Kalau ini disampaikan didepan dan potensi konflik diterapkan permasalahan ini bisa terminimalisir,” ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, S.IP, pada saat membuka Bintek peningkatan pemahaman sarana hubungan industrial bagi pengusaha dan pekerja, Kamis (04/08) di Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo.

Menurutnya, Bintek ini juga dalam rangka menciptakan ekosistem serta keberlangsungan usaha yang kondusif antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. Pemerintah ini sebagai Pembina, fasilitator, pengawas dalam membina ekosistem untuk memahami role yang baik sehingga bisa diminimalisir.

“Terkait Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sidoarjo pertama kali kita dilantik diangka 10,98. Harapannya dengan intervensi seperti Bursa Kerja Terbuka (BKT) dan lain sebagainya, mari kita lihat di Bulan Agustus ini BPS nilainya keluar berapa?,” lanjutnya.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, S.KM, M.Kes, angka pengangguran Sidoarjo masih tertinggi di Jawa Timur. Mohon doa restunya, pada bulan Agustus ini akan dilaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Mudah-mudahan tahun ini upaya Bupati Sidoarjo dengan berbagai program bisa menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

“Dari banyak kasus yang telah ditangani oleh Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dalam masalah perselisihan hubungan industrial, muaranya hubungan tidak harmonis antara pekerja dan pengusaha,” ujarnya.

Menurut Fenny harmonisasi hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha yang difasilitasi oleh pemerintah adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Hubungan industrial ini juga sudah tertuang dalam UU Cipta Kerja. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Kinerja Pencapaian IRL Terbaik Ketiga Saat Launching Program BIAN 2022

republikjatim

3 menit



KADO - Gubernur Jatim memberi penghargaan Pemkab Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari - Mei Tahun 2022 yang diserahkan Wagub Jatim Emil E Dardak Pj Sekda Andjar Surjadianto di Hotel Mercure, Selasa (02/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemkab Sidoarjo mendapat kado manis pada pelaksanaan program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Tahun 2022. Pemprov Jawa Timur memberi penghargaan kepada Kabupaten Sidoarjo atas kinerja pencapaian Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) periode Januari sampai Mei Tahun 2022.

Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa itu diserahkan Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elistianto Dardak kepada Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) yang diwakili Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto di Hotel Mercure Grand Mirama, Surabaya, Selasa (02/08/2022).

Penyerahan penghargaan dilakukan pada kegiatan Rakor program prioritas bidang kesehatan Jatim sekaligus launching BIAN di Jatim. Kabupaten Sidoarjo menjadi juara terbaik III dari 5 kabupaten terbaik di Jatim dalam kinerja pencapaian IRL periode Januari sampai Mei Tahun 2022.

Secara terpisah, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi kinerja jajarannya dalam pelaksanaan IRL. Menurutnya, pemberian imunisasi penting digalakkan. Imunisasi terbukti dapat melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya.

"Karena dengan imunisasi, anak-anak bisa lebih sehat dan lebih produktif. Tidak hanya itu, manfaat dari imunisasi juga jauh lebih besar dibandingkan dampak yang ditimbulkan di masa depan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini, Kamis (04/08/2022).

Oleh karena itu, Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini akan terus mendorong IRL. Apalagi, pada program BIAN tahun ini. Strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak akan dilakukannya.

"Upaya ini untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemi Covid-19," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Gus Muhdlor menilai BIAN tahun ini akan diberikan imunisasi tambahan Campak dan Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang sudah terlewat. Pemkab Sidoarjo akan mengikuti acuan pelaksanaan BIAN dari Kementerian Kesehatan.

"Imunisasi rutin pada anak akan terus digalakkan untuk memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dengan terselenggaranya kegiatan BIAN tahun ini diharapkan kekebalan masyarakat akan terbentuk," tandasnya. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

republikjatim.com

Cegah Konflik Buruh dan Pengusaha, Disnaker Sidoarjo Bimtek Ciptakan Harmonisasi Hubungan Industrial

republikjatim

3 menit



BIMTEK - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Pemahaman Hubungan Industrial Bagi Pengusaha dan Pekerja yang diikuti 45 pekerja dan perusahaan di Aula Kantor Disnaker Pemkab Sidoarjo, Kamis (04/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Pemahaman Hubungan Industrial Bagi Pengusaha dan Pekerja. Acara ini diikuti 45 pekerja dan perusahaan di Aula Kantor Disnaker Pemkab Sidoarjo, Kamis (04/08/2022).

Bimtek ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan perwakilan Disnaker Pemprov Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan kegiatan ini untuk meminimalisir terjadinya konflik yang berkaitan dengan hubungan industrial. Karena ada 7 sarana hubungan industrial yang didalamnya terkait masalah dari hulu sampai hilir.

"Masalahnya yang sering terjadi sekarang itu konflik pekerja dan perusahaan ujungnya saja. Karena di hulunya yang tidak selesai atau perjanjian kerja bersama yang kadang tidak clear, sehingga rawan terjadi konflik antar pekerjaan dan perusahaan," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada republikjatim.com, Kamis (04/08/2022).

Lebih jauh, Gus Muhdlor menjelaskan dengan adanya Bimtek ini diharapkan bisa menciptakan ekosistem dan keberlangsungan usaha yang kondusif antara pengusaha, pekerja dan pemerintah. Hal ini, karena pemerintah ini sebagai pembina, fasilitator dan pengawas.

"Kalau semua jadi satu, maka kalau semua sudah memahami role (peranan) masing-masing, maka tidak sampai terjadi konflik antara pekerja dan pengusaha," tegasnya.



Sementara Kepala Disnaker Pemkab Sidoarjo, Fenny Abridawati menegaskan Bimtek ini untuk menciptakan harmonisasi antara pekerja dan pengusaha. Alasannya, karena masih banyak peraturan yang belum dipahami secara keseluruhan, sehingga rawan terjadinya konflik itu.

"Dari beberapa kasus yang sering kami tangani karena persoalan hubungan industrial akibat banyaknya peraturan yang belum dipahami secara utuh," urainya.

Fenny berharap dengan adanya Bimtek ini bisa meminimalisir terjadinya konflik dan dapat memfasilitasi setiap kebutuhan pekerja atau perusahaan. "Kami berharap ke depan tidak ada lagi konflik lagi dan bisa menjalin hubungan yang harmonis antara pekerja dan pengusaha di Sidoarjo," pungkas mantan Kepala Disperindag Pemkab Sidoarjo ini. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



kharismanews.id

Cegah PMK, Polsek Jabon lakukan Pendampingan Vaksinasi - Kharisma Media Online

2 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Polresta Sidoarjo beserta Polsek jajaran terus memberikan pendampingan kegiatan vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Tim vaksinator dari Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo kembali melakukan vaksinasi terhadap ternak yang ada di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Kapolsek Jabon AKP Sumarsono menyampaikan, jika pihaknya bersama TNI akan terus melakukan monitoring dan pendampingan vaksinasi PMK di wilayah hukumnya untuk mengantisipasi penyebaran wabah PMK.

“Polresta Sidoarjo dalam hal ini Polsek Jabon akan terus mensukseskan pelaksanaan vaksinasi PMK untuk memutus mata rantai penyebaran wabah PMK,” jelas Kapolsek Jabon.

Menurut Kapolsek Jabon, kegiatan vaksinasi ini bertujuan agar Kesehatan Hewan ternak dapat terhindar dari wabah PMK yang tengah merebak.

“Untuk kegiatan vaksinasi hari ini, tim Vaksinator bersama satgas PMK melaksanakan di tiga lokasi berbeda dengan sasaran ternak berkuku belah,” tutur Kapolsek Jabon.

Kapolsek Jabon menambahkan, bahwa pihak TNI dan Polri akan membantu secara maksimal dalam proses pengendalian wabah PMK serta kegiatan vaksinasi untuk hewan ternak.

“Kita akan terus bersinergi bekerjasama agar program vaksinasi ini, sehingga ternak milik masyarakat aman dari wabah PMK,” tutup Kapolsek Jabon.(sund)

1.000

